

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur adalah gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa si penutur dalam menghadapi situasi tertentu (Chaer dalam Rohmadi, 2017:32). Suwito (dalam Rohmadi 2017:32) juga menyatakan jika peristiwa tutur merupakan gejala sosial, terdapat interaksi antara penutur dalam situasi tertentu dan tempat tertentu, maka tindak tutur lebih cenderung sebagai gejala individual, bersifat psikologis dan ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Lebih lanjut dikatakan jika dalam peristiwa tutur orang menitikberatkan pada tujuan peristiwanya, maka dalam tindak tutur orang lebih memperhatikan kepada makna atau arti tindak dalam tuturan itu.

Menurut Searle (dalam Wijana 1996:17-19), setidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh penutur, yakni tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Tindak lokusi adalah tindak tutur untuk menyatakan sesuatu, dan tindakan yang paling mudah diidentifikasi, karena pengidentifikasian tindak lokusi tidak perlu memperhitungkan konteks tuturannya. Tindak ilokusi adalah tindak tutur yang selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu juga dipergunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak perlokusi adalah tindak tutur yang pengutaraannya dimaksudkan untuk mempengaruhi lawan tuturnya.

Tindak tutur bisa dikemukakan dalam berbagai peristiwa tutur, salah satunya adalah peristiwa tutur dalam acara televisi *Ini Ramadan*. Program acara *Ini Ramadan*

merupakan program acara *Ini Talkshow* yang berubah versi saat bulan ramadan. Acara *Ini Ramadan* dikemas dengan suasana santai yang dibawakan oleh pasangan komedian Sule dan Andre yang mampu menarik perhatian masyarakat. Acara ini juga memperlihatkan suasana rumah dan karakter-karakter yang ada di rumah tersebut. Dalam acara ini, pemain-pemain juga bermain peran atau berakting sekaligus memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada bintang tamu. Konsep acara *Ini Ramadan* disajikan melalui lelucon atau kekonyolan, serta karakter yang khas dari aksi kedua host, yakni Sule dan Andre yang mampu membuat pemirsa tertawa. Jika diteliti lebih dalam, tayangan ini dapat memberikan informasi, pendidikan, dan yang terpenting memberikan hiburan dalam penyajiannya. Selanjutnya acara *Ini Ramadan* juga bagi-bagi hadiah di setiap akhir segmen.

Pada 24 April 2020 saat peneliti menyaksikan acara *Ini Ramadan* di *youtube*, peneliti menemukan lokusi berita sebagai berikut:

- 1) Sule : “Kita masuk di kuis Ini THR spesial. Setelah maghrib pemirsadirumah siap-siap dapat thr spesial dari Ini Ramadan. Caranyagampang banget tinggal hubungi nomor yang ada dibawah ini.Penelpon bisa dapat hadiah jutaan rupiah, dan yang palingspesial kalian akan berkesempatan untuk grandprize1 unitmotor di akhir ramadan.”
- Andre : “Ini Ramadan juga bikin challenge untuk penonton di rumah untuk menunggu berbuka puasa kalian bisa bikin video sekreatif mungkin dari video yang ada di sosial media kita.”
- Sule : “Okee video terpilih nanti akan mendapatkan 1 juta rupiah dan yang vote juga berkesempatan dapat pulsa 250 ribu rupiah. Caranya pantengin Twitter @INI\_TALKSHOW dan Instagram @INITALKSHOWOFFICIAL.”

Tuturan 1) termasuk dalam lokusi berita, karena Sule memberitahukan bahwa sudah memasuki di kuis Ini THR spesial. Sule mengingatkan setelah maghrib pemirsa yang ada di rumah untuk bersiap-siap mendapatkan THR dari Ini Ramadan. Sule menjelaskan cara mengikuti kuis, yaitu dengan cara yang mudah, hanya menghubungi

nomor yang sudah tertera pada layar televisi. Sule memberitahukan kepada pemirsa yang ada di rumah bisa mendapatkan hadiah jutaan rupiah. Sule juga memberitahukan kepada pemirsa yang ada di rumah bisa mendapatkan grandprize 1 unit motor di akhir ramadan. Andre menambahkan jika Ini Ramadan juga mengadakan challenge untuk pemirsa yang ada di rumah sambil menunggu waktu berbuka puasa. Caranya dengan membuat video sekreatif mungkin dari video yang ada di sosial media Ini Talkshow. Sule memberitahukan bahwa video yang terpilih akan mendapatkan hadiah sebesar 1 jutarupiah dan bagi yang sudah mengikuti challenge juga berkesempatan mendapatkan pulsa Rp. 250.000. Dengan tetap memantau Twitter @INI\_TALKSHOW dan Instagram @INITALKSHOWOFFICIAL.

Pada unggahan yang berbeda yaitu pada 25 April 2020, peneliti menemukan tuturan yang termasuk dalam ilokusi direktif sebagai berikut:

- 2) Andre : “Kamu punya bakat bernyanyi katanya?”  
 Yeni : “Iya saya bakat nyanyi, main debus, segala macam saya bisa.”  
 Sule : “Mas boleh nggak langsung nyanyi mas? Saya nggak kuat mau menilai.”  
 Andre : “Oke siap-siap. Kalo begitu silahkan saja tunjukkan bakat anda bernyanyi, silahkan!”

Pada percakapan 2) termasuk dalam ilokusi direktif memerintah, karena Yeni menceritakan bahwa ia mempunyai banyak bakat, seperti bernyanyi dan bermain debus. Sule secara tidak langsung menanyakan sekaligus memerintah Andre agar Yeni langsung saja bernyanyi, karena Sule sudah tidak sabar untuk menilai dan mengomentarnya. Kemudian Andre pun memepersilahkan Yeni untuk menunjukkan bakat bernyanyinya.

Pada unggahan yang sama, peneliti menemukan tuturan yang termasuk dalam perlokusi menjengkelkan sebagai berikut:

- 3) Andre : “Anda jo Bopak betul?”  
 Bopak : “Oke bener.”  
 Andre : “Nah ini siapa?”  
 Komeng : “Saya asisten, asisten apoteker.”  
 Andre : “Asisiten apoteker, kenapa jadi begini?”  
 Komeng : “Iyakan karena dia mirip sama sendok obat batuk, makannya saya ikut.”

Pada kutipan 3) tuturan termasuk dalam perlokusi menjengkelkan, karena saat Andre menanyakan kepada Bopak, siapa yang bersama dengannya, Komeng memperkenalkan diri sebagai asisten apoteker. Padahal bopak datang sebagai pesulap. Kemudian Andre menanyakan kenapa asisiten apoteker bisa menjadi asisten pesulap. Komengpun menjawab dengan menjengkelkan, karena mengatakan jika Bopak mirip dengan sendok obat batuk.

Dalam penelitian ini, penulis memilih acara televisi *Ini Ramadan* karena ditemukan banyak penggunaan bahasa, khususnya yang berkaitan dengan tindak tutur. Tindak tutur dalam acara tersebut dapat dilihat dari tuturan pembawa acara, pemain, dan bintang tamu. Tuturan mereka berisi lawakan yang dapat menghibur. Acara *Ini Ramadan* hanya tayang saat bulan ramadan, yaitu bulan April-Mei 2020. Selain itu peneliti juga menganggap penelitian tindak tutur pada *Ini Ramadan* belum pernah dilakukan. Karena *Ini Ramadan* pertama kali, biasanya acara Ini Talkshow pada bulan ramadan berganti nama menjadi Ini Saur, tetapi pada ramadan 2020 acara Ini Talkshow berganti nama menjadi *Ini Ramadan*.

Penelitian yang membahas tentang analisis tindak tutur sudah banyak dilakukan dengan berbagai kasus dan objek. Dian Fitri Anggraeni (2015), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tindak Tutur dalam Acara Indonesia Lawyers Club Tv One”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Fitri Anggraeni (2015) menunjukkan analisis tindak tutur, lokusi, ilokusi, perlokusi. Tindak tutur lokusi yang ditemukan adalah lokusi berita, lokusi perintah, lokusi tanya. Kedua, tindak tutur

ilokusi yang ditemukan adalah asertif, direktif, komisif, dan ekspresif. Ketiga, tindak tutur pelokusi yang ditemukan adalah perlokusi *bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu), *encourage* (mendorong), *get hearer to think about* (membuat lawan tutur berpikir tentang), *distract* (mengalihkan perhatian), *get hearer to do* (membuat lawan tutur melakukan sesuatu).

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Nugraha (2017) dengan judul “Analisis Tindak Tutur Penjual dan Pembeli di Pasar Suronegaran dan Pasar Kongsu Purworejo sebagai Bahan Pembelajaran Kemampuan Negosiasi di Kelas X SMK”. Hasil penelitian Nugraha menunjukkan: (1) terdapat jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam komunikasi penjual dan pembeli di Pasar Suronegaran dan pasar Kongsu Purworejo, (2) tindak tutur pada komunikasi lisan yang digunakan oleh penjual dan pembeli di Pasar Suronegaran dan pasar Kongsu Purworejo dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran teks negosiasi bagi siswa kelas X SMK Bisnis dan Manajemen. Pada kompetensi dasar 3.3, yakni menganalisis teks negosiasi baik melalui lisan maupun tulisan untuk meningkatkan kemampuan negosiasi guna menumbuhkan minat dan jiwa bisnis kewirausahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur dalam *Ini Ramadan Unggahan Youtube* Edisi April-Mei 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bentuk tindak tutur lokusi apa sajakah yang ada dalam acara *Ini Ramadan*?
2. Bentuk tindak tutur ilokusi apa sajakah yang ada dalam acara *Ini Ramadan*?
3. Bentuk tindak tutur perlokusi apa sajakah yang ada dalam acara *Ini Ramadan*?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. bentuk tindak tutur lokusi yang terdapat dalam acara *Ini Ramadan*.
2. bentuk tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam acara *Ini Ramadan*.
3. bentuk tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam acara *Ini Ramadan*.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mengenai “Bentuk Tindak Tutur dalam *Ini Ramadan* Unggahan *Youtube* Edisi April-Mei 2020” memiliki dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Untuk lebih jelasnya mengenai dua manfaat penelitian diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu deskripsi mengenai bentuk tindak tutur. Khususnya yang menyangkut bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi dalam acara *Ini Ramadan*.
- b. Penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat memberikan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep dan teori-teori.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini mempunyai manfaat untuk melengkapi penelitian sebelumnya tentang tindak tutur. Melalui penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang kekhasan tuturan diskusi dalam acara *Ini Ramadan* di stasiun televisi NET. Kekhasan tersebut terlihat dalam tuturan-tuturan yang terjadi antara peserta dengan Sule dan Andre Taulany sebagai pembawa acara.